

LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Temuan Observasi Guru Penggerak

Hasil Temuan Observasi 1

Kelas	v (lima)	
Nama guru penggerak	Toni Sepriyadi, S.Pd.SD, M.Pd	
Lokasi	SD Negeri 1/IV Kota Jambi	
Waktu	12 Oktober 2021	
Komponen	Aspek yang Diamati	Deskripsi
Guru penggerak dalam proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 2. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 3. Evaluasi pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 	<p>Berdasarkan pengamatan pada tanggal 12 Oktober 2021, guru telah membuat perencanaan pembelajaran. Pada RPP guru penggerak terdapat pemetaan terhadap minat, bakat, dan gaya belajar peserta didik. Pada perencanaan guru penggerak juga menyiapkan sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru melaksanakan asesmen diagnostik nonkognitif untuk dapat melakukan pemetaan tersebut, setelah itu guru menyiapkan RPP pembelajaran diferensiasi.</p>
pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi pembelajaran yang lakukan guru penggerak untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik dikelas agar tercipta profil pelajar pancasila 	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran guru penggerak juga melakukan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, tidak memaksakan kehendak guru tetapi mambantu siswa dalam menuntun pembelajaran. Melakukan pembelajaran diferensiasi, pembelajaran sosial emosional dengan menggunakan metode STOP. Penugasan yang diberikan guru dalam pembelajaran diferensiasi ini sangat bebas, peserta didik boleh mengerjakan tugas dalam bentuk apapun seperti tulisan, video, gambar, dan lain sebagainya.</p> <p>Evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Dan</p>

		dinilai berdasarkan point-point tujuan belajar yg tercapai yang terdapat didalam hasil tugas peserta didik.
--	--	---

Hasil Temuan Observasi 2

Kelas	iv (empat)	
Nama guru penggerak	Sefniyowanita, S.Pd.SD, M.Pd	
Lokasi	SD Negeri 1/IV Kota Jambi	
Waktu	12 Oktober 2021	
Komponen	Aspek yang Diamati	Deskripsi
Guru penggerak dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 2. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 3. Evaluasi pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 4. Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru penggerak untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik dikelas agar tercipta profil pelajar pancasila 	<p>Berdasarkan pengamatan pada tanggal 13 Oktober 2021, guru penggerak yang mengajar dikelas iv menggunakan kurikulum operasional satuan pendidikan atau KOSP dalam proses pembelajaran. Dalam membuat alur tujuan pembelajaran (ATP) guru penggerak melakukan analisis terlebih dahulu pada capaian pembelajaran yang terdapat pada kemendikbud nomor 958 tahun 2020. KOSP merupakan kurikulum sekolah yang penggerak yang saat ini hanya baru digunakan pada kelas I dan IV.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran guru penggerak menggunakan pembelajaran diferensiasi sesuai dengan bakat, minat, dan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Guru menggunakan aplikasi peserta didik diperbolehkan membawa dan menggunakan smartphone ketika belajar karena guru penggerak sering menggunakan aplikasi Quizizz dalam memberikan tugas.</p> <p>Guru penggerak dan peserta didik juga rutin melakukan refleksi, tidak hanya refleksi kepada materi pembelajaran tetapi juga peserta didik harus merefleksi proses pembelajaran yang telah diberikan kepada guru.</p> <p>Dalam sistem evaluasi atau penilaian di kelas iv sudah tidak ada lagi kriteria ketuntasan belajar (KKM) tetapi guru penggerak menggunakan belajar tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p>

Hasil Temuan Observasi 3

Kelas	v (lima)	
Nama guru penggerak	Yuriansyah, S.Pd.SD	
Lokasi	SD Negeri 1/IV Kota Jambi	
Waktu	12 Oktober 2021	
Komponen	Aspek yang Diamati	Deskripsi
Guru penggerak dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 2. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 3. Evaluasi pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 4. Inovasi pembelajaran yang lakukan guru penggerak untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik dikelas agar tercipta profil pelajar pancasila 	<p>Berdasarkan pengamatan pada tanggal 14 Oktober 2021, guru penggerak sudah membuat perencanaan pembelajaran. Pada RPP guru penggerak terdapat pemetaan terhadap minat, bakat, dan gaya belajar peserta didik. RPP guru penggerak terdapat persiapan pembelajaran diferensiasi, dimana proses pembelajarannya berdasarkan bakat, minat, dan gaya belajar peserta didik.</p> <p>Guru penggerak juga menggunakan aplikasi dalam mempermudah pembuatan LKPD agar menarik minat peserta didik.</p> <p>Dalam pelaksanaan pembelajaran guru penggerak menggunakan pembelajaran diferensiasi. Peserta didik diberikan kebebasan dalam belajar sesuai dengan minat belajarnya. Dalam hal penugasan, peserta didik juga diberikan kebebasan dalam bentuk proyek tugas yang diberikan. Guru Evaluasi yang digunakan menggunakan evaluasi formatif dan sumatif san melakukan penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.</p>

Hasil Temuan Observasi 4

Kelas	III (Tiga)	
Nama guru penggerak	Beni Bimantara, S.Pd.SD	
Lokasi	SD Negeri 1/IV Kota Jambi	
Waktu	12 Oktober 2021	
Komponen	Aspek yang Diamati	Deskripsi
Guru penggerak dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 2. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 3. Evaluasi pembelajaran oleh guru penggerak di SD Negeri 1/IV Kota Jambi 4. Inovasi pembelajaran yang lakukan guru penggerak untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik dikelas agar tercipta profil pelajar pancasila 	<p>Berdasarkan pengamatan pada tanggal 15 Oktober 2021, guru pengegrak telah meyiapkan perencanaan pembelajaran. Di dalam RPP guru penggerak terdapat pemetaan minat, dan bakat peserta didik. RPP tersebut disesuaikan dengan pembelajaran diferensiasi.</p> <p>Dalam pelaksanaan pembelajaran guru penggerak melakukan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, peserta didik diberikan kebebasan dalam mengekspresikan dirinya dalam pembelajaran. salah satunya dengan memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat. Kemudian memberi kebebasan membangun sendiri pengetahuannya, tidak selalu mengikuti keinginan gurunya. Guru penggerak dalam proses pembelajaran menggunakan pembelajaran diferensiasi. Guru penggerak juga menerapkan budaya postif ketika mengajar salah satunya yaitu bersama peserta didik diawal pembelajaran membuat kesepakatan kelas bersama sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik bisa bertanggung jawab terhadap apa yang telah disepakati bersama.</p> <p>Evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif dan sumatif dan seuai K13 yaitu melakukan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.</p>

Lampiran 2: Hasil Temuan Wawancara

Hasil Wawancara 1 Peneliti dengan Guru Penggerak

Nama Informan :		Toni Sepriyadi, S.Pd.SD, M.Pd
Jabatan :		Wali kelas V A
Tanggal Pelaksanaan :		20 Oktober 2021
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa bapak/ibu tertarik untuk menjadi seorang guru penggerak?	karena guru penggerak ini kan program dari mas menteri terbaru dan merupakan bagian dari merdeka belajar yang mana untuk mencari para pemimpin pembelajaran yang mampu mengubah pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, hal tersebutlah yang menjadi dasar alasan saya tertarik menjadi guru penggerak karena saya ingin mecoba hal baru ini, yang kedua dari diri saya sendiri karena saya adalah orang yang sangat suka dengan belajar karena dalam prinsip hidup saya bahwa saya adalah pembelajar sepanjang hayat sampai dengan tutup usia saya nanti oleh karena itu saya sangat tertarik dengan program guru penggerak ini.
2	Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana kualitas mengajar bapak/ibu setelah menjadi guru penggerak?	yang paling saya rasakan pertama yaitu berkaitan dengan paradigma pendidikan. Setelah menjadi guru penggerak ini saya sadar bahwa banyak sekali kesalahan-kesalahan dan dosa-dosa yang saya lakukan kepada peserta didik saya. Selama ini seorang guru lebih kepada menuntut, hanya meminta dan memaksa peserta didik untuk bisa mencapai kurikulum, untuk bisa mencapai seperti apa yang guru itu inginkan, padahal sejatinya seorang guru itu tidak berhak melakukan hal seperti itu. Karena seorang anak sejak lahir dia telah memiliki bakat yang dikenal dengan kodrat dirinya. Di dalam guru penggerak ini tugas guru hanyalah menuntun agar peserta didik tersebut bisa berkembang dengan maksimal segala potensi yang ada di dalam dirinya sesuai dengan perkembangan zaman yang dikenal dengan kodrat zaman. Karena guru adalah petani yang menuai benih-benih yang akan tumbuh nantinya sesuai dengan kodrat

		alam dan kodrat zaman.
3	Kurikulum apa yang bapak/ibu gunakan ketika mengajar?	Kurikulum yang saya gunakan dikelas V saat ini kami masih menggunakan kurikulum 2013
4	Bagaimana perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu persiapkan agar tercapai profil pelajar Pancasila?	<p>iya melakukan persiapan dengan membuat RPP dan juga persiapan yang lainnya, media dan sumber belajar seperti pada umumnya. Tapi perencanaan pembelajaran dikelas yang berbeda mungkin hanya terdapat kepada pembelajar diferensiasi. Diferensiasi itu adalah bagaimana menampung dan bagaimana memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam. Baik itu dari diferensiasi konten, diferensiasi proses maupun diferensiasi produk. Nah ini yang berbeda yang didapatkan di guru penggerak dibandingkan dengan RPP yang kita kenal selama ini. Bahwa selama ini kita hanya melihat peserta didik kita itu sama tetapi di program guru penggerak anak itu dipetakan berdasarkan kesiapan belajar. Ada beberapa anak yang mungkin kesiapan belajarnya sudah cukup, ada yang belum cukup, dan ada yang kurang atau perlu pendampingan. Nah inilah yang harus dilakukan didalam program guru penggerak.</p>
5	Dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan agar tujuan belajar dapat terwujud?	<p>Di dalam pembelajaran, pertama yang harus ditanamkan yang namanya budaya positif. Budaya positif disini salah satunya yaitu adanya kesepakatan kelas, dimana setiap akan memulai pembelajaran maka akan terlebih dahulu menyusun kesepakatan kelas ini. Tujuan dari kesepakatan kelas bukan untuk menghukum peserta didik tetapi agar peserta didik tidak melakukan kesalahan dan mereka menyadari dengan sepenuh hati, dengan kesadaran penuh atau dengan <i>mainfullness</i> aturan-aturan yang mereka buat sendiri. Yang kedua proses pembelajaran lainnya setelah kesepakatan kelas itu tentu adanya pembelajaran diferensiasi yang telah saya jelaskan sebelumnya. Nah kedua hal ini juga digabungkan dengan adanya kompetensi social dan emosional. Bahwa subjek pembelajaran kita ini adalah manusia, manusia yang seutuhnya harus kita ajarkan dengan cara menuntun peserta didik</p>

		<p>sepenuhnya dan melibatkan emosional dan spiritualnya. Oleh karena itu emosional yang dilibatkan disini dalam proses pembelajaran juga harus dilakukan agar pembelajaran tersebut benar-benar holistic dan menyeluruh sehingga akan terwujud nantinya profil pelajar pancasila.</p>
6	<p>Inovasi dalam proses pembelajaran yang bagaimana yang bapak/ibu lakukan untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik di kelas agar tercapai profil pelajar pancasila?</p>	<p>Saya ini orangnya suka sama teknologi, jadi dalam mengajar saya pastinya menggunakan infocus, menampilkan PPT yang menarik yang didalam PPT itu ada video, gambar, dan tulisannya karena kan ini kita pembelajaran diferensiasi. Saya selalu memberikan beban kepada peserta didik dalam belajar sesuai dengan rambu-rambunya. Karena setiap peserta didik itu kan berbeda jadi tidak bisa kita samakan</p>
7	<p>Sebagai guru penggerak, bagaimana cara bapak/ibu membentuk aktivitas belajar yang dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila?</p>	<p>pertama kita harus bisa membuat peserta didik menjadi sangat aktif dalam belajar. Bukan hanya aktif tetapi sangat aktif. Jangan sampai ada tekanan di dalam belajar, jadi semua anak bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan. Karena dalam paradigma baru pembelajaran yaitu kemerdekaan dalam belajar, jadi sebagai guru penggerak harus bisa menciptakan merdeka belajar, bebas mengeluarkan pendapat akan tetapi diajarkan bagaimana memberikan pendapat yang benar dan bagaimana menanggapi pendapat yang diberikan oleh teman</p>
8.	<p>Apakah evaluasi pembelajaran yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran berbeda dengan sebelum bapak/ibu menjadi guru penggerak?</p>	<p>Karena saya masih mengajar di kelas V dan saat ini masih menggunakan kurikulum 2013, dalam sistem penilaian masih menggunakan KKM dan juga sesuai dengan standar yang dilakukan pada kurikulum 2013 tanpa ada perubahan apapun. Selalu menggunakan formatif dan sumatif. Dan juga kan pakai pembelajaran diferensiasi nih jadi saya menilainya berdasarkan poin-poin yang ada di tujuan belajar saya lihat sudah tercapai atau belum.</p>
9.	<p>Menurut pendapat bapak/ibu, proses pembelajaran yang seperti apa yang dapat mewujudkan merdeka belajar dengan murid yang</p>	<p>seperti yang telah saya sampaikan tadi menggunakan pembelajaran diferensiasi, menggunakan pembelajaran social dan emosional. Selain hal itu, selama menjadi guru penggerak ini saya melakukan pemetaan belajar anak berdasarkan minat. Jadi berdasarkan minat, kompetensinya apa yang ingin dicapai saya</p>

	berprofil pelajar Pancasila?	turunkan menjadi indicator, dan menjadi tujuan pembelajaran. Di dalam tujuan pembelajarn itu saya akan mencapai tujuan pembelajaran dengan minat peserta didik yang berbeda-beda. Saya akan memetakan minat pesertadidik saya kemudian mereka akan mencapai tujuan pembelajaran tersebut berdasarkan minatnya masing-masing. Alhamdulillah peserta didik mampu melaksanakannya dengan baik.
--	------------------------------	---

Hasil Wawancara 2 Peneliti dengan Guru Penggerak

Nama Informan :		Sefniyowanita, S.Pd.SD, M.Pd
Jabatan :		Wali kelas IV A
Tanggal Pelaksanaan :		20 Oktober 2021
N o		
	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa bapak/ibu tertarik untuk menjadi seorang guru penggerak?	Alasan pertama saya yang pasti karena saya haus akan perubahan, kemudian ingin supaya punya ilmu baru karena guru penggerak ini merupakan bagian dari kemendikbud dan saya penasaran “penggerak” seperti apa yang dimaksud itu dan pasti bergerak itu akan jadi agen perubahan untuk dirinya sendiri, untuk orang lain dan apstinya untuk peserta didik.
2	Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana kualitas mengajar bapak/ibu setelah menjadi guru penggerak?	Saya merasakan betul bagaimana perbedaan mengajar saya setelah guru penggerak. yang pastinya berbeda cara mengajarnya. Yang dulunya kita tau sama peserta didik harus seperti ini, harus seperti itu, dll. Tapi ternyata di guru penggerak itu diajarkan bahwa kita itu sebagai guru tidak boleh memaksa anak, tidak boleh menuntut anak sesuai dengan kemauan kita, tetapi kita sebagai guru harus menuntun mereka maunya mereka seperti apa, harus bisa menggali potensi mereka, menggali kreativitas mereka dan kita harus bias melihat maunya peserta didik ini kemana jadi kita sebagai guru hanya menuntun.
3	Kurikulum apa yang bapak/ibu gunakan ketika mengajar?	karena saya sekarang mengajar di kelas IV dan sekolah ini juga merupakan sekolah penggerak, maka kurikulum yang saya gunakan dalam mengajar sekarang yaitu KOSP atau Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan atau lebih dikenal dengan kurikulum sekolah penggerak. Perbedaannya yaitu jika kurikulum 2013 menggunakan tematik, kalau kurikulum ini guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum tersebut dan sekolah ini sudah menyepakati bahwa kembali menggunakan per-mata pelajaran

4	<p>Bagaimana perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu persiapkan agar tercapai profil pelajar Pancasila?</p>	<p>Sebenarnya perencanaan pembelajarannya itu tidak terlalu berbeda, Cuma ada beberapa yang berbeda. Dulunya rencana pembelajaran yang saya buat berupa RPP, sekarang berbeda nama menjadi modul ajar. Tetapi esensi sebenarnya dari modul ajar itu hampir sama dengan RPP. Nah, yang membuat sedikit berbeda dalam perencanaan itu yaitu guru harus menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Artinya kalau dulu guru mengajar semua peserta didik harus melihat papan tulis, nah sekarang tidak seperti itu. Untuk anak yang tidak suka melihat gurunya berbicara menjelaskan mungkin peserta didik tersebut suka dengan menonton video, atau ada anak yang sukanya mencatat pelajaran. Jadi di awal tahun pelajaran itu sudah diberikan assessment diagnostic nonkognitif disitu guru dapat melihat minat dari peserta didiknya itu mau kemana, jadi perencanaan pembelajaran tersebut disesuaikan dengan pembelajaran berdiferensiasinya. Iya asesmen diagnostik untuk kelas IV sekolah ini bekerja sama dengan Ganesha Operation (GO) karena GO mempunyai system yang bisa membantu untuk menganalisis gaya belajar peserta didik itu bagaimana dari jawaban yang telah diberikan oleh peserta didik. Ada juga assement diagnostic diawal pembelajaran baru misalnya diawal materi ibaratnya itu seperti post test, kalau yang post test itu biasanya soalnya itu tentang pemicu materinya misalnya akan belajar tentang materi energy, artinya kita sebagai guru beri dahulu umpan kepada peserta didik sebatas mana mereka mengetahui tentang energy, jenis-jenis energy, manfaat energy, dll. Nah, dari assement itulah nanti kita bias mulai apakah anak ini kita mulai dari awal mengetahui pengertian dari energy atau tidak karena mereka sudah mengetahui dan sudah bias. Jadi assement yang dilakukan itu ada dua, yaitu assessment yang diawal tahun pelajaran untuk melihat gaya belajar peserta didik dan assessment setiap awal materi baru itu untuk melihat proses pembelajaran ini harus dimulai dari mana.</p>
---	---	--

5	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan agar tujuan belajar dapat terwujud?</p>	<p>Yang jelas ketika proses pembelajaran saya tidak akan memaksa peserta didik saya, sebagai guru saya membebaskan dan memerdekakan peserta didik saya sesuai dengan rambu-rambunya yang pasti peserta didik tidak hanya belajar dengan mendengarkan gurunya tetapi mereka juga akan belajar berani untuk mengungkapkan apa yang mereka inginkan, apa yang mereka ketahui, dan juga saya sering sekali membuat proyek kelas yang akan peserta didik kerjakan dan terserah nanti mau bentuknya seperti apa dia mau mengerjakannya, hasil proyeknya dan pelaporannya saya kembalikan kepada peserta didik mereka maunya seperti apa. Jadi memang untuk mewujudkan profil pelajar pancasila itu intinya kita harus bisa memenuhi keinginan peserta didik proses pembelajaran yang seperti apa yang mereka inginkan. Kita tidak boleh memaksa peserta didik, kita tidak boleh menuntut tapi kita harus menuntun.</p>
6	<p>Inovasi dalam proses pembelajaran yang bagaimana yang bapak/ibu lakukan untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik di kelas agar tercapai profil pelajar pancasila?</p>	<p>Banyak sekali ya inovasinya, salah satunya belajar sambil bermain. Tidak ada anak-anak yang tidak suka bermain. Saya juga sering pakai PPT ya dalam mengajar, karena pakai PPT itu sangat efisien sekali dalam menghemat waktu pembelajaran</p>
7	<p>Sebagai guru penggerak, bagaimana cara bapak/ibu membentuk aktivitas belajar yang dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila?</p>	<p>Intinya ketika di kelas murid adalah raja dan saya harus bisa menjadi pelayan pemenuh kebutuhan mereka apapun yang mereka butuhkan dalam pembelajaran. Saya harus bisa membuat peserta didik itu menjadi aktif, dan mampu mengekspresikan dirinya di kelas. Jadi dia akan sadar bahwa belajar itu menyenangkan. Di dalam kurikulum sekolah penggerak ini, murid itu kan harus dikelompokkan secara homogen. Karena kebutuhan peserta didik itu kan berbeda-beda. Kalau kurikulum 2013 itu kan secara heterogen tuh yang kurang pintar digabungkan dengan yang pintar, nah kalo ini enggak. Yang pintar harus sama yang pintar dan yang kurang harus begitu juga dgn yang kurang. Karena kalau disatukan secara heterogen makan guru</p>

		dalam memenuhi kebutuhan mereka pasti tidak bisa 100%
8.	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran berbeda dengan sebelum bapak/ibu menjadi guru penggerak?	<p>jika biasanya evaluasi itu hanya dengan soal yang diberikan oleh gurunya kemudian peserta didik menjawab tapi saya tidak, intinya saya menerapkan belajar sambil bermain. Dalam ujian pun saya lebih suka menggunakan IT, mereka ujian tidak menggunakan kertas mereka assesmentnya menggunakan Handphone dan itu juga tidak menggunakan google form tetapi menggunakan aplikasi quizzis, jadi sambil mereka ujian meeka juga bisa seolah-olah sambil bermain. Kemudian tidak semua evaluasi pembelajaran itu harus menulis, harus menjawab pelajaran, seperti seni music mereka tidak akan menjawab pertanyaan tetapi mereka akan diberikan kebebasan sesuai dengan rambu-rambu materi seni musiknya itu dan mereka akan berkreasi sendiri. Jadi assesmentnya memang berbeda dari kurikulum 2013 karena dituntut dengan model assessment yang di dalam KOSP itu sendiri.</p> <p>Secara tidak langsung dalam system penilaian menang tidak ada KKM tapi dilihat dari tujuan pembelajaran, apakah peserta didik tersebut sudah tercapai atau belum dan intinya peserta didik juga harus paham dengan tujuan pembelajaran tersebut. Didalam pembelajaran berdiferensiasi peserta didik sangat dibeirkan kebebasan, jika peserat didik tersebut tertarik dalam membuat video pembelajaran maka peserta didik tersebut bebas mengerjakan tugas dalam bentuk video pembelajaran yang penting isinya dan maksud yang ada didalam video tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Cara menyampaikannya yang berbeda tetapi roh dan tujuannya tetap sama.</p>
9.	Menurut pendapat bapak/ibu, proses pembelajaran yang serperti apa yang dapat mewujudkan merdeka belajar dengan murid yang berprofil pelajar Pancasila?	<p>Saya merasa bahwa materi pembelajaran yang saya dapatkan dalam pendidikan program guru penggerak yaitu tentang pembelajaran diferensiasi itu bagus sekali yah.</p> <p>Ketika saya menerapkan pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran saya wahh anak-anak itu menjadi aktif sekali, mereka menjadi bisa mengekspresikan dirinya sesuai bakat, minat, dan gaya belajar mereka masing-masing.</p>

Hasil Wawancara 3 Peneliti dengan Guru Penggerak

Nama Informan :		Yuriansyah, S.Pd.SD
Jabatan :		Wali kelas V B
Tanggal Pelaksanaan :		20 Oktober 2021
N o		
	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa bapak/ibu tertarik untuk menjadi seorang guru penggerak?	pertama adalah untuk meningkatkan motivasi saya menjadi seorang guru. Kemudian yang kedua adalah saya ingin belajar dan mencari ilmu baru karena ini juga merupakan program langsung yang dikeluarkan oleh kementerian jadi saya tertarik untuk menjadi seorang guru penggerak.
2	Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana kualitas mengajar bapak/ibu setelah menjadi guru penggerak?	perbedaan yang saya rasakan yaitu terdapat pada paradigma pembelajarannya. Pada guru penggerak ini mengembalikan esensi pembelajaran itu seperti pemikiran Ki Hajar Dewantara, mungkin selama ini kita berubah sedikit jadi dengan adanya guru penggerak kita kembali ke paradigma pembelajaran yang baru kemudian juga ada pelatihan materi-materi yang unik didalam program guru penggerak yang sangat bermanfaat yaitu pembelajaran diferensiasi, coaching, pembelajaran social dan emosional, dan juga program pembelajaran yang berdampak kepada peserta didik sampai ketahap evaluasi yang mana hal tersebut nantinya harusnya diterapkan dan diaplikasikan dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran social dan emosional itu adalah pembelajaran yang sebenarnya sejak dulu sudah ada yaitu <i>mainfulness</i> belajar dengan kesadaran penuh. Jadi siswa dilatih bagaimana mereka melakukan sesuatu itu dengan kesadaran penuh.
3	Kurikulum apa yang bapak/ibu gunakan ketika mengajar?	kurikulum yang digunakan masih kurikulum 2013.

4	Bagaimana perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu persiapkan agar tercapai profil pelajar Pancasila?	<p>pertama kita perlu tahu dulu dan memetakan bagaimana kondisi peserta didik. Artinya kita ketahui terlebih dahulu bagaimana minat, bakat, kemudian tipe atau gaya belajar peserta didik tersebut dan setelah itu baru kita menyiapkan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan minat, bakat, dan kemauan belajar peserta didik itu. Kemudian kita akan melakukan proses pembelajaran secara berkelompok, berkolaborasi, dan bergotong royong dengan perencanaan pembelajaran yang seperti itu insyaallah akan terwujud peserta didik yang berprofil pelajar pancasila.</p> <p>Cara saya melakukan pemetaan itu diawal tahun ajaran, yaitu dengan mengirimkan google form, nanti siswa akan menjawab soal-soal yang ada di google form tersebut dan setelah itu dianalisis.</p>
5	Dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan agar tujuan belajar dapat terwujud?	<p>ya itu tadi dalam proses pembelajaran saya menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Diferensiasi ini kan merupakan pembelajaran yang secara prosesnya dilakukan sesuai dengan keinginan peserta didik. Dalam diferensiasi ini kan ada diferensiasi proses, diferensiasi konten, dan diferensiasi produk. Kemudian menciptakan pembelajarn yang mana bisa membuat peserta didik itu berkolaborasi</p>
6	Inovasi dalam proses pembelajaran yang bagaimana yang bapak/ibu lakukan untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik ibu dikelas agar tercapai profil pelajar pancasila?	<p>Tiga hal penting yang harus dipahami dan diprioritaskan oleh para guru yakni siswa, siswa dan siswa, dalam mengajar inovasi 4C harus saya lakukan ke siswa yaa kan ada critocal, creativity, communication sama collaboration. 4c ditambah dengan pembelajaran diferensiasi, saya yakin sekali profil pelajar pancasila dan pembelajaran yang berpihak pada murid pasti terwujud.</p>
7	Sebagai guru penggerak, bagaimana cara bapak/ibu membentuk aktivitas belajar yang dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila?	<p>Dalam aktivitas belajar, kalau misalnya tadi sudah melakukan pembelajaran yang berdiferensiasi selanjutnya saya membuat seperti membentuk mereka dalam sebuah kelompok kecil, berkolaborasi, kemudian saya menyiapkan wadah internet ya namanya googlesite yang mana disitu supaya menumbuhkan rasa belajar mandiri didalam diri peserta didik. Kemudian saya berkolaborasi dengan orangtua juga untuk memantau peserta didik bagaimana kegiatan atau aktivitas peserta didik ketika dirumah.</p>

8.	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran berbeda dengan sebelum bapak/ibu menjadi guru penggerak?	Saya menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi yang saya gunakan masih sama dengan kurikulum 2013, meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, kemudian penilaian keterampilan.
9.	Menurut pendapat bapak/ibu, proses pembelajaran yang seperti apa yang dapat mewujudkan merdeka belajar dengan murid yang berprofil pelajar Pancasila?	Proses pembelajaran yang berpihak kepada murid, beri murid kebebasan dalam belajar agar dalam belajar itu murid tidak merasa tertekan. Bikin suasana kelas menjadi menyenangkan mungkin bisa diawali dengan membentuk budaya positif seperti bikin kesepakatan kelas diawal belajar itu kan murid nanti jadi bertanggung jawab atas apa yang telah dia sepakati.

Hasil Wawancara 4 Peneliti dengan Guru Penggerak

Nama Informan :		Beni Bimantara, S.Pd.SD
Jabatan :		Wali kelas III A
Tanggal Pelaksanaan :		20 Oktober 2021
N o		
	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa bapak/ibu tertarik untuk menjadi seorang guru penggerak?	Pertama, dari awal saya mendaftar kemarin saya melihat progress pendidikannya ini yaitu selama 9 bulan dan tahap demi tahap nya pun sangat sulit hal tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri untuk saya dan juga melihat dari lamanya pendidikan dan pelatihannya pastinya banyak pelajaran yang akan didapatkan. Oleh sebab itu saya menjadi tertarik untuk menjadi guru penggerak. Terlebih lagi ini adalah program lagi dari kementerian yang diusung oleh bapak menteri nadiem anwar. Saya melihat bahwa jika ikut program ini pasti progress kedepannya akan bagus sekali.
2	Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana kualitas mengajar bapak/ibu setelah menjadi guru penggerak?	Perbedaan yang sangat saya rasakan dengan sebelum saya menjadi guru penggerak adalah terletak pada paradigma pembelajarannya. Biasanya dulu saya menyamakan bahwa paradigma pembelajaran dikelas itu ya satu tipe. Setelah menjadi guru penggerak diajarkan pembelajaran dengan paradigma baru bahwa harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kita melakukan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang dimiliki oleh anak dan kita membantu mereka untuk mengembangkannya. Jika dulu kan disamaratakan semua maka sekarang harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3	Kurikulum apa yang bapak/ibu gunakan ketika mengajar?	Untuk saat ini saya masih menggunakan kurikulum 2013. Karena KOSP itu kan untuk saat ini masih digunakan hanya untuk kelas I dan IV, karena saya mengajar dikelas V jadi saya masih pakai kurikulum 2013.

4	Bagaimana perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu persiapkan agar tercapai profil pelajar Pancasila?	perencanaan pembelajaran yang saya gunakan saat ini yaitu bisa disebut RPP 3 KOMPONEN. Profil pelajar pancasila itu kana da 6, itu kita masukkan kedalam RPP dan dari point profil pelajar pancasila tersebut kita sesuaikan dengan pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang nantinya akan dicapai oleh peserta didik. Tapi sekarang di dalam perencanaan pembelajaran saya juga menyiapkan pembelajran diferensiasi sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa saya
5	Dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan agar tujuan belajar dapat terwujud?	Yang jelas ketika proses pembelajarn saya tidak akan memaksa peserta didik saya, sebagai guru saya membebaskan dan memerdekakan peserta didik saya sesuai dengan rambu-rambunya yang pasti peserta didik tidak hanya belajar dengan mendengarkan gurunya tetapi mereka juga akan belajar berani untuk mengungkapkan apa yang mereka inginkan, apa yang mereka ketahui. Yaa pembelajaran diferensiasi saya gunakan, dari situ saya memberikan kemerdekaan belajar untuk murid saya terhadap apa yang mereka minati.
6	Inovasi dalam proses pembelajaran yang bagaimana yang bapak/ibu lakukan untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik ibu dikelas agar tercapai profil pelajar pancasila?	Saya menggunakan google classroom ya untuk pengumpulan tugas yang sifatnya proyek. Lalu saya menggunakan ppt dan juga media-media belajar yang menarik.
7	Sebagai guru penggerak, bagaimana cara bapak/ibu membentuk aktivitas belajar yang dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila?	pertama kita harus bisa membuat peserta didik menjadi sangat aktif dalam belajar. Bukan hanya aktif tetapi sangat aktif. Jangan sampai ada tekanan di dalam belajar, jadi semua anak bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan. Karena dalam paradigma baru pembelajaran yaitu kemerdekaan dalam belajar , jadi sebagai guru penggerak harus bisa menciptkan merdeka belajar, bebas mengeluarkan pendapat akan tetapi diajarkan bagaimana memberikan pendapat yang benar dan bagaimana menanggapi pendapat yang diberikan oleh teman.
8.	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang bapak/ibu gunakan	Karena menggunakan pembelajaran diferensiasi, penugasan yang diberikan kepada peserta didik pun berbeda-beda juga. Maka penilaiannya kalo

	dalam proses pembelajaran berbeda dengan sebelum bapak/ibu menjadi guru penggerak?	saya itu diambil dari poin-poinnya. Misalnya mengerjakan tugas dalam bentuk tulisan, dari tulisan tersebut dilihat ada atau tidak poin-poin pembelajaran yang dimasukkan dalam tulisan tersebut, dilihat lagi sudah tercapai atau belum isi tulisan tersebut dengan tujuan pembelajaran.
9.	Menurut pendapat bapak/ibu, proses pembelajaran yang seperti apa yang dapat mewujudkan merdeka belajar dengan murid yang berprofil pelajar Pancasila?	Pembelajaran diferensiasi yang saya dapatkan dari pelatihan guru penggerak yang kemudian saya aplikasikan di kelas kepada peserta didik. Pembelajaran diferensiasi itu kan kita mengajar berdasarkan minat murid, pasti murid akan lebih merasa nyaman dalam belajar. Dia yang suka menggambar dalam belajar bisa fokus dan semangat karena guru pun menjelaskan ada gambar-gambarnya juga sehingga menarik gitu kan.

Lampiran 3 : Dokumentasi



Wawancara dengan guru penggerak T mengenai guru penggerak dalam proses pembelajaran



Wawancara dengan guru penggerak S mengenai guru penggerak dalam proses pembelajaran



Wawancara bersama guru penggerak B mengenai guru penggerak dalam proses pembelajaran



Wawancara dengan guru penggerak Y mengenai guru penggerak dalam proses pembelajaran



Bersama guru penggerak S mengikuti Workshop *KOSP* dan Modul Ajar Yang dipandu oleh Ibu Sofia selaku pendamping ahli program sekolah penggerak



Wawancara dengan guru penggerak S mengenai kurikulum operasional satuan pendidikan yang digunakan pada kelas IV

Lampiran 4 : Dokumentasi Proses Pembelajaran



Guru Penggerak melakukan pendampingan dan pengawasan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajara diferensiasi



Guru penggerak menggunakan PPT dalam proses pembelajaran



Rutin membuat kesepakatan kelas bersama peserta didik dan menggunakan ppt ketika proses pembelajaran



Di dalam proses pembelajaran peserta didik melakukan kegiatan bermain sambil belajar dan guru penggerak tetap mengawasi dan memberikan pendampingan



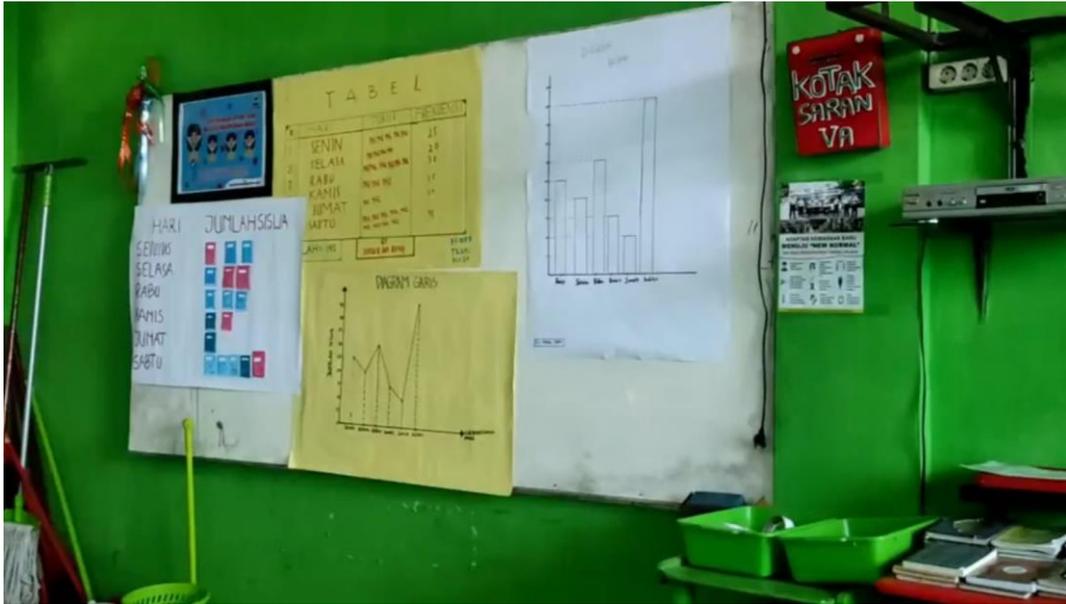
Menggunakan metode diferensiasi peserta didik aktif dalam pembelajaran dan berani tampil di depan kelas



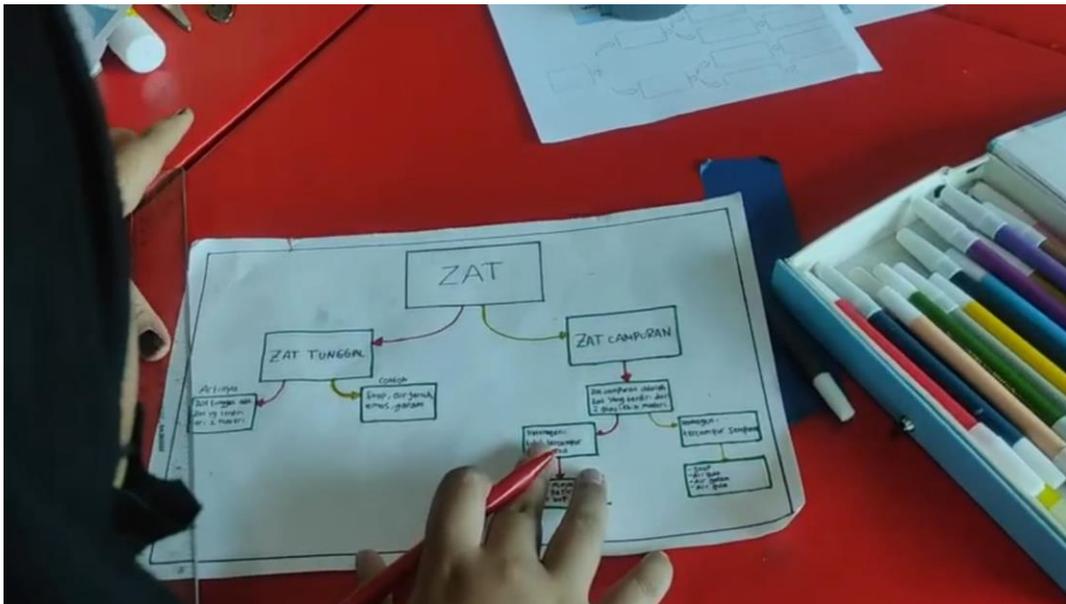
Pembelajaran Diferensiasi secara kolaborasi atau kelompok, dan guru penggerak tetap melakukan pendampingan dan pengawasan dalam proses pembelajaran



Peserta didik berani melakukan presentasi didepan kelas



Hasil kerja kelompok peserta didik menggunakan metode diferensiasi



Menggunakan metode diferensiasi peserta didik yang minat terhadap gambar mengerjakan tugas dalam bentuk *mapmapping*



Peserta didik menggunakan aplikasi quizizz dalam proses pembelajaran



Peserta didik menggunakan laptop, *smartphone*, dalam proses pembelajaran

Enchantimals
Kamis
12-8-2021
I'm EVER Besties

No. _____ Date _____

Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia Sebagai Negara Maritim

Kondisi geografis sebagai negara maritim dan kepulauan membawa banyak keuntungan bagi bangsa Indonesia. Wilayah laut Indonesia yang sangat luas telah diakui secara internasional sebagai negara maritim yang ditetapkan dalam UNCLOS pada tahun 1982. Hal ini berarti bangsa Indonesia diberi kewenangan untuk memanfaatkan potensi sumber daya laut.

Cakupan wilayah yang sangat besar dan luas, tentu saja laut di Indonesia mengandung keanekaragaman sumber daya laut yg sangat potensial, baik hayati maupun non-hayati. Sumber daya laut tersebut antara lain ikan, terumbu karang dengan kekayaan biologi yg bernilai ekonomi tinggi, wisata bahari, dan media transportasi antar pulau. Semua potensi alam tersebut tersedia dalam jumlah yg besar dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai negara Maritim dan kepulauan yg berada di antara Benua Australia dan Asia membawa pengaruh terhadap kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia. Hal ini bisa terjadi karena dengan posisi tersebut menyebabkan Indonesia menjadi jalur perdagangan dunia.

©2017 Model All Rights Reserved

Enchantimals
Kamis
12-8-2021
I'm EVER Besties

No. _____ Date _____

Paragraf 1 :

Ide pokok = Indonesia telah diakui secara internasional sebagai negara Maritim yg ditetapkan dalam UNCLOS pada tahun 1982.

Paragraf 2 :

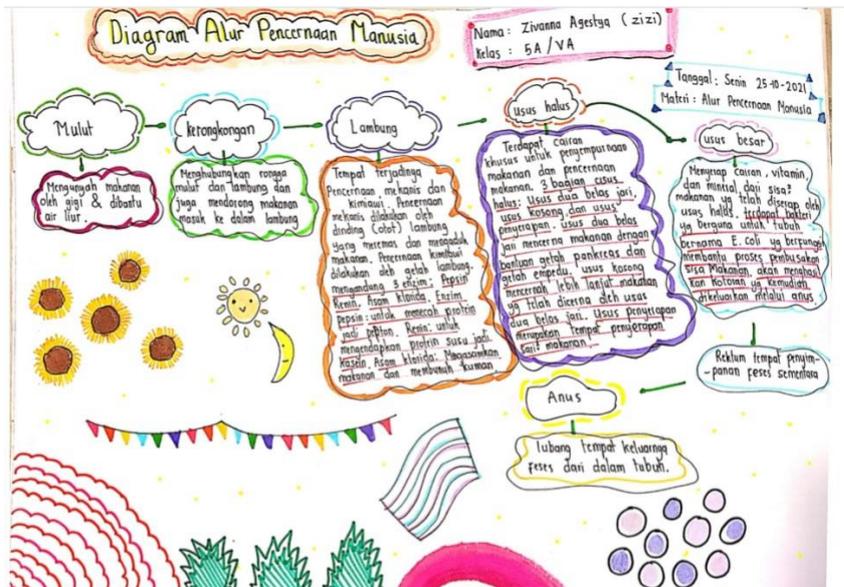
Ide pokok = Laut Indonesia mengandung keanekaragaman sumber daya laut yg sangat potensial, baik hayati/non-hayati.

Paragraf 3 :

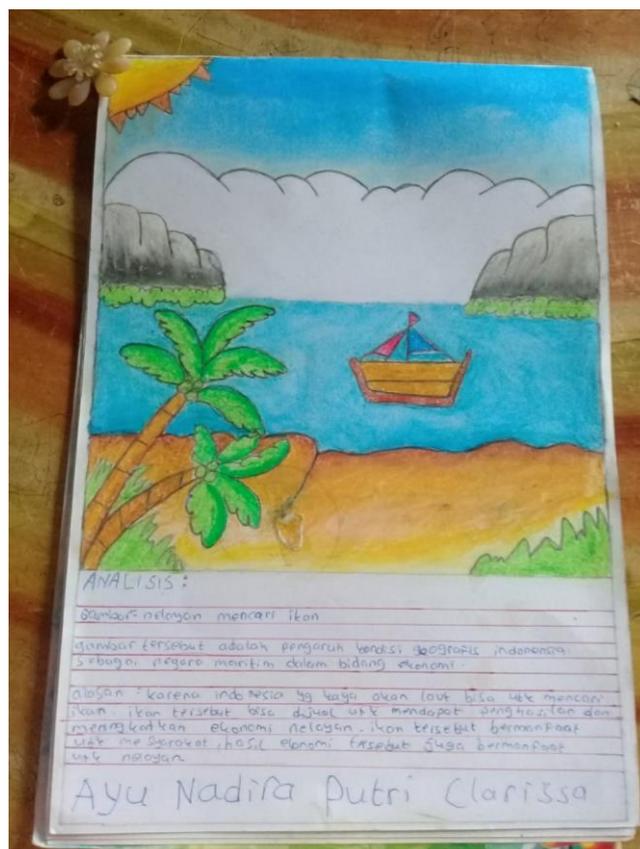
Ide pokok = Indonesia berada diantara Benua Australia dan Asia membawa pengaruh terhadap kehidupan budaya bangsa Indonesia.

©2018 Model All Rights Reserved

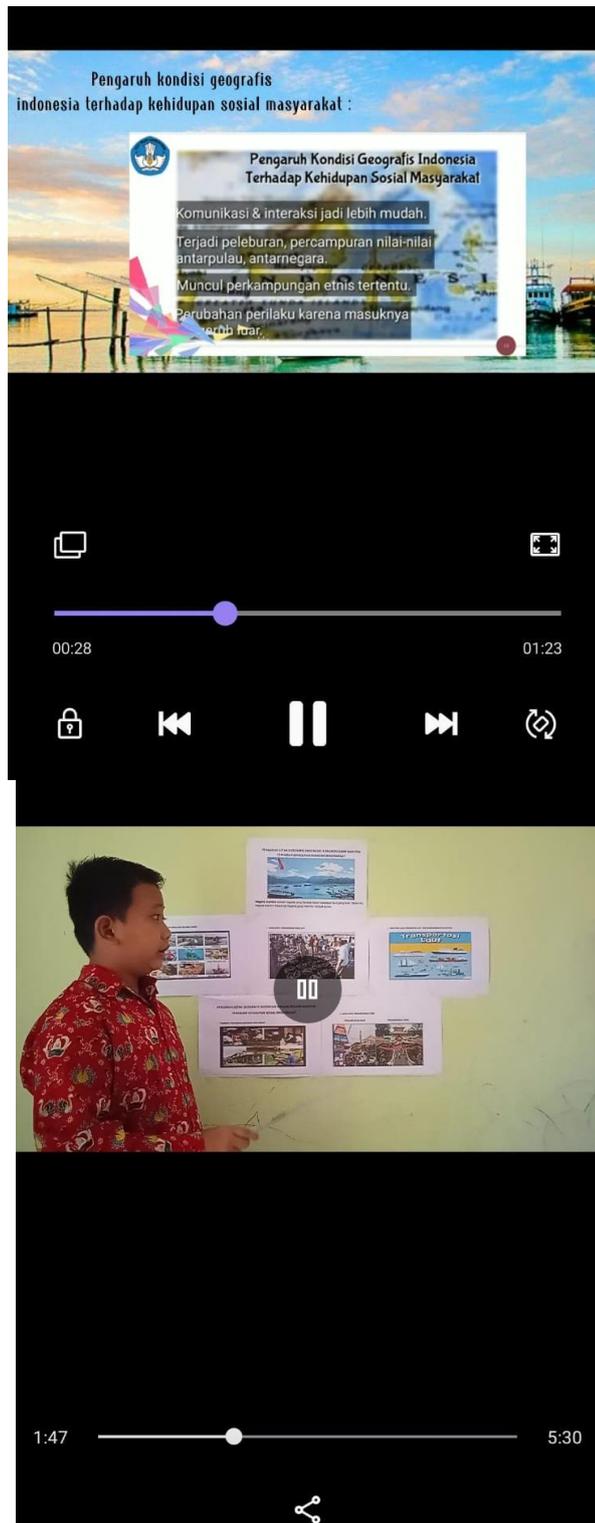
Hasil tugas peserta didik dalam pembelajaran diferensiasi dalam bentuk tulisan



Hasil tugas peserta didik dalam pembelajaran diferensiasi dalam bentuk *Map mapping*



Hasil tugas peserta didik dalam pembelajaran diferensiasi dalam bentuk gambar



Hasil tugas peserta didik dalam pembelajaran diferensiasi dalam bentuk video pembelajaran

Lampiran 6 : Dokumentasi RPP

The image shows the cover of a lesson plan (RPP) titled "RPP Pembelajaran Berdiferensiasi dan Sosial Emosional" for Class 2. The cover is divided into two main sections. The top section is a dark blue rectangle with the title in yellow text. The bottom section is a white rectangle with a portrait of the author, TONI SEPRIYADI, M.Pd, wearing a green shirt and a black cap. To the right of the portrait is a large blue and yellow crescent moon graphic. Below the portrait, the text reads "Angkatan 2", "TONI SEPRIYADI, M.Pd", "SD Negeri 001IV Jambi", "Pendidikan Guru Penggerak", "GURU BERGERAK | INDONESIA MAJU", "Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi", and "PPPPTK Matematika Yogyakarta". In the top left corner of the overall page, there are two logos: one for SDN 1 Kota Jambi and another for Tut Wuri Handayani.

PEMETAAN DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Tujuan Pembelajaran

Sekolah/Kelas	SD Negeri 01 Kota Jambi / V (Lima) A
Tujuan Pembelajaran	<i>Murid dapat menganalisis pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.</i>

Tabel Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Minat

Minat	Seni	Bahasa	Multimedia
Nama Murid	Ayu Azam Bimo Edith Farel Fatih Friska Shalsabila Tribuana Zivana	Azalia Bima Daffa Fadhilah Kyla Anggi Nadya Rizqah Sabil Shecilia Zaimatul	Alfi Khansa Kiswah Mumtaz Naufal Kayla Rara Syakira
Produk	Membuat produk berupa gambar, puisi, lagu, dll tentang pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim.	Membuat produk berupa tulisan, paragraf-paragraf yang berisi ide pokok tentang pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim.	Membuat produk berupa video, infografis, poster, dll tentang pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim.
Dalam hal ini guru memberikan diferensiasi produk pembuatan hasil analisis tentang pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim.			



RPP Berdiferensiasi



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01/IV Kota Jambi
 Kelas/Semester : V / 1
 Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Sub Tema : 3. Lingkungan dan Manfaatnya
 Pembelajaran : 3 (Tiga)
 Fokus Pembelajaran : IPS dan Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti	
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR

INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

3.1.1 Membuat paragraf menggunakan bahasa sendiri dari ide pokok tentang kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual

4.1.1 Menyajikan hasil tulisan paragraf menggunakan bahasa sendiri dari ide pokok tentang kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui teknik *mindfulness* dan kegiatan menyimak, mengamati, dan membaca dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri yang baik, murid mampu :

1. Siswa mampu menganalisa pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat
2. Siswa mampu menyajikan hasil analisis pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat dalam bentuk karya seni atau multimedia (video)
3. Siswa mampu membuat paragraf menggunakan bahasa sendiri dari ide pokok tentang kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat
4. Siswa mampu menyajikan hasil tulisan paragraf menggunakan bahasa sendiri dari ide pokok tentang kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat

D. Materi Pembelajaran

IP S : *pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat*
Bahasa Indonesia : Ide Pokok

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model	: <i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Pendekatan	: <i>Saintifik-TPACK</i>
Metode	: Tanya Jawab, Penugasan (<i>Asinkronus/Google Classroom</i>) hasil karya

F. Media Pembelajaran

- Laptop
- Power Point
- Buku Paket
- Google Classroom

G. Sumber Belajar

Buku siswa : Maryanto, Organ Gerak Hewan dan Manusia/Buku Siswa – Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Buku Referensi : Maryanto, Organ Gerak Hewan dan Manusia /Buku Guru – Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan murid untuk masuk kedalam room Google Meet yang link nya sudah diberikan pada WAG. Guru menyapa murid dan memandu murid untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa (<i>religiusitas</i>) Murid bersama-sama menyanyikan visi SD Negeri 01/IV. Guru memotivasi murid dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru selalu mengingatkan murid untuk melaksanakan protokol kesehatan. Guru bersama siswa membuat <u>kesepakatan kelas</u> untuk mengawali proses pembelajaran (<i>Budaya Positif</i>) <p>STOP sejenak</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebelum memulai pembelajaran inti, guru mengajak murid untuk melakukan teknik S-T-O-P agar lebih fokus dalam pembelajaran nantinya. Sebagai <i>ice breaking</i>, dilakukan tebak-tebak emosi (<i>disajikan gambar di slide lalu murid menebak emosi pada gambar</i>). (KSE 1 Pengenalan Emosi) Kemudian guru memberikan 2 gambar emosi (<i>senang dan sedih</i>), murid diberi kesempatan untuk memberikan pendapat berupa solusi yang dapat dilakukannya jika ada temannya mengalami 2 emosi pada gambar tersebut. (KSE 3 Empati) Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Beramai Ke Laut” ciptaan Ibu Sud, sebagai wujud dari pengenalan emosi senang/bahagia. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran yang akan dilakukan. Murid menyimak/membaca tugas yang akan dikerjakan selama pertemuan ini (<i>literasi</i>)
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan PPT materi tentang kondisi geografis Indonesia sebagai Negara maritim. Guru menampilkan beberapa gambar yang berpengaruh terhadap keadaan maritim Indonesia. Guru bersama siswa melakukan analisis dan tanya jawab dari gambar tersebut. Murid diminta untuk menganalisis pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Murid dapat mengirimkan tugas hasil analisis tersebut melalui Kantong Tugas “Karya Ku” pada Google Classroom. Produk yang dihasilkan oleh murid dapat dikumpulkan secara tertulis (membuat paragraf) kemudian difoto, dapat juga membuatnya dalam bentuk gambar/poster dengan karya tangan sendiri ataupun dalam bentuk penggunaan aplikasi membuat poster seperti canva, dan juga dapat membuat penjelasan lisan yang direkam melalui fungsi suara atau video.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN
	<p>CATATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Murid yang belum mampu mengembangkan ide atau gagasan dalam membuat hasil analisis dalam bentuk karya, guru akan melakukan bimbingan individual dan meminta bantuan orang tua untuk melatih anak secara teratur dalam kegiatan belajar. ✓ Murid yang lebih suka belajar secara visual, guru memberikan pembelajaran melalui tayangan video yang beraudio. ✓ Murid yang mengalami kendala sulit untuk fokus dengan mendengarkan secara audio, guru memilihkan video pembelajaran yang dilengkapi dengan teks/kalimat. ✓ Murid yang mengalami hambatan penglihatan, guru memberikan media pembelajaran video secara auditori <p>Guru melakukan diferensiasi proses berdasarkan kesiapan belajar dan profil belajar murid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai produk pembelajaran, murid diminta untuk menganalisis pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat • Murid dapat membuat hasil analisis tersebut sesuai dengan minat atau bidang yang disukainya dalam bentuk yang disesuaikan dengan pilihan minat masing-masing.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik kepada murid. • Guru melakukan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. • Guru bersama murid menyimpulkan pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk berikutnya. • Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

I. PENILAIAN

a. Sikap

Strategi : Observasi

Alat : Catatan Anekdote

Nama Murid	Tanggal/ catatan Sikap				
	Spiritual	Jujur	Mandiri	Percaya Diri	Teliti

2. Pengetahuan dan Keterampilan

Indikator	Checklist			
	Baru Mulai Terlihat	Berkembang	Tercapai	Catatan Tambahan
Pengetahuan				
Menunjukkan hasil analisis pengaruh kondisi geografis				

Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat				
Mengembangkan paragraf yang terdiri dari kalimat utama dan kalimat penjelas				
Keterampilan				
Keterampilan mengembangkan ide				
Pilihan kata yang sesuai				
Kesesuaian karya dengan materi				
Kreativitas bereksplorasi dengan berbagai media dalam pembuatan karya				

Jambi, 12 Agustus 2021



Guru Kelas V
Toni Sepriyadi
TONI SEPRIYADI, M.Pd
NIP. 19900923 201903 1 011



Lampiran :



Deskripsi Pembelajaran Sosial Emosional

1. KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL

Adapun Kompetensi sosial emosional yang saya pilih adalah : kompetensi pengenalan emosi (kesadaran diri) dan empati.

2. TEKNIK PELAJARAN

Teknik STOP, tebak emosi

3. HAL YANG DILAKUKAN GURU

Guru menginstruksikan untuk berhenti sejenak dan memandu teknik STOP, kemudian memberikan gambar bermacam emosi dan siswa menebak emosi kemudian memberikan komentarnya terhadap dua gambar.

4. HAL YANG DIKATAKAN PADA MURID

Mari kita laksanakan teknik STOP. Sekarang hentikan semua aktivitas kita, tarik napas yang dalam. Rasakan udara segar yang masuk melalui hidung, kemudian rasakan udara hangat yang keluar dari hidung. Mari kita lakukan hingga 3 kali. Apa yang ananda rasakan? Sudah rileks sejenak?, "Perasaan yang lebih tenang, pikiran yang lebih jernih dan sikap yang lebih positif".

Sekarang mari kita lanjutkan dengan menebak gambar, emosi apa yang tampak? Apa yang ananda lakukan jika seorang temanmu mengalami emosi seperti dua gambar tersebut?

5. TUJUAN

Mengenal berbagai emosi sebagai wujud kesadaran diri, dan berempati dalam berinteraksi dengan teman.



Kegiatan Pada Pembelajaran Sosial Emosional

1. Melakukan Teknik STOP Sejenak

**Mari kita
rilekskan pikiran
dan fisik ananda**



2. Lembar Observasi Tebak Emosi (KSE 1. Pengenalan Emosi)

No.	Gambar	Emosi	No.	Gambar	Emosi
1			4		
2			5		
3			6		

3. Belajar Berempati (KSE 3. Empati)



Pernahkan temanmu mengalami keadaan emosi seperti gambar di atas? Ceritakanlah pengalaman yang pernah anak-anak lakukan pada temanmu yang sedang mengalami dua hal tersebut!



LEMBAR REFLEKSI DIRI

No	Persitiwa	Checklist		
		Belum Dialami	Tidak Sepenuhnya Dialami	Dialami
1	Dengan menulis jurnal refleksi diri saya mengetahui pengalaman yang didapat selama kegiatan pembelajaran			
2	Dengan menulis jurnal refleksi diri saya dapat mengidentifikasi tantangan selama kegiatan pembelajaran			
3	Dengan menulis jurnal refleksi diri saya dapat mencari solusi terhadap pembelajaran saya kedepan			
4	Dengan menulis jurnal refleksi diri saya berusaha jujur terhadap kelebihan dan kelemahan yang saya miliki untuk mengelola diri saya			



Created By : Toni Sepriyadi

RPP Berdefrensiasi

Yuriansyah, S.Pd - [2021]

RPP Berdiferensiasi



Pemetaan Gaya Belajar Siswa Penjumlahan Pecahan Campuran

NO	Menggunakan perkalian silang	Menggunakan KPK	Menggunakan Gambar
Nama Siswa	Egan, Habibah Zahyra Hazela Fakhiran Intan Zahira Heriyanto M. Rafi Al Jabbar Muhammad Fathir Ramadhan Muhammad Luvvy Framana Nababan Risky Wahyu Pratama Rizqullah Irzan Surya Tri Laksono	Abdul Fazlan Ade Dhia Syarahfana Akillah Favian Ahnaf Bagas Rizki Satrio Bahiyah Syifa Ul Husna Bilqis Alya Shakira Dziqri Herfan Tuha Muhammad Rois Vania Zahra Khairunnisa Verdinand Marvelindo Zalasia Mayasi	Naufal Mubarroq Naufal Muhammad Afis Nesya Syifa Maharani Nuraliza Utami Qathrunada Raga Abtriya Fibian Resiana Maranatha Br. Nababan Risky Wahyu Pratama Rizqullah Irzan Surya Tri Laksono
Proses	Siswa diberikan kebebasan dalam mengerjakan masalah pecahan campuran menggunakan cara yang dia pahami baik menggunakan Perkalian silang, KPK dan menggunakan Gambar		

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01/IV Kota Jambi
 Kelas/Semester : V / 1
 Pembelajaran : Matematika
 Fokus Pembelajaran : Penjumlahan Pecahan Campuran
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.1.1 Menjumlahkan pecahan campuran dengan penyebut berbeda 3.1.2 Menjelaskan prosedur pecahan campuran dengan penyebut berbeda
4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	4.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan campuran dengan penyebut berbeda

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui teknik *mindfulness* dan kegiatan menyimak, mengamati, dan membaca dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri yang baik, murid mampu :

1. Siswa mampu menjumlahkan pecahan campuran dengan penyebut berbeda
2. Siswa mampu menjelaskan prosedur pecahan campuran dengan penyebut berbeda
3. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan campuran dengan penyebut berbeda

D. Materi Pembelajaran

Matematika : Penjumlahan pecahan campuran penyebut berbeda

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model	: <i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Pendekatan	: <i>Saintifik-TPACK</i>
Metode	: Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media Pembelajaran

- Laptop
- Power Point
- Modul Pembelajaran
- Liveworksheet
- Quisizz

G. Sumber Belajar

Buku Matematika untuk SD/MI Kelas V

H. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik diajak menyanyikan visi SD Negeri 01/IV, Tepuk PPK, Menyanyikan lagu wajib. Kemudian mengajak siswa untuk melakukan literasi dengan memanfaatkan buku-buku yang ada disudut baca dan menuliskan ringkasan kegiatan literasi dalam buku jurnal literasi.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKA SI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan murid untuk masuk kedalam room Google Meet yang link nya sudah diberikan pada WAG. 2. Guru menyapa murid dan memandu murid untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa (<i>religiusitas</i>) 3. Murid bersama-sama menyanyikan visi SD Negeri 01/IV, dan Tepuk PPK yang dipimpin oleh guru. 4. Guru memotivasi murid dalam melakukan kegiatan pembelajaran. 5. Guru selalu mengingatkan murid untuk melaksanakan protokol kesehatan. 6. Guru bersama siswa membuat <u>kesepakatan kelas</u> untuk mengawali proses pembelajaran (<i>Budaya Positif</i>) 7. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran yang akan dilakukan. Murid menyimak/membaca tugas yang akan dikerjakan selama pertemuan ini (<i>literasi</i>) 8. Sebagai <i>ice breaking</i>, dilakukan tebak-tebak emosi (<i>disajikan gambar di slide lalu murid menebak emosi pada gambar</i>). (KSE 1 Pengenalan Emosi) 9. Kemudian guru memberikan 2 gambar emosi (<i>senang dan sedih</i>), murid diberi kesempatan untuk memberikan pendapat berupa solusi yang dapat dilakukannya jika ada temannya mengalami 2 emosi pada gambar tersebut. (KSE 3 Empati) 10. STOP sejenak 11. Sebelum memulai pembelajaran inti, guru mengajak murid untuk melakukan teknik S-T-O-P agar lebih fokus dalam pembelajaran nantinya. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 12. Guru menampilkan PPT materi tentang penjumlahan pecahan campuran berbeda penyebut 13. Guru bersama siswa melakukan analisis dan tanya jawab dari pecahan campuran berbeda penyebut 14. Murid diminta untuk menganalisis pecahan campuran berbeda penyebut pada liveworksheet 15. Murid dapat melengkapi angka kosong pada pecahan campuran berbeda penyebut pada pecahan campuran tersebut. 16. CATATAN 17. <i>Murid yang belum mampu melakukan perkalian dan pembagian, guru akan melakukan bimbingan individual dan meminta bantuan orang tua untuk melatih anak secara teratur dalam kegiatan belajar.</i> 18. <i>Murid yang lebih suka belajar melengkapi kotak kosong.</i> 19. Guru melakukan diferensiasi proses berdasarkan kesiapan belajar dan profil belajar murid 20. <i>Murid yang mengalami kendala sulit menentukan penjumlahan pecahan campuran berbeda penyebut menggunakan perkalian silang dapat menggunakan cara yang mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa</i> 21. <i>Murid yang mengalami hambatan menyelesaikan soal dengan cara yang seperti guru contohkan dapat menyelesaikan dengan</i> 	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><i>cara lain</i></p> <p>22. Murid yang kesulitan dalam menggunakan livewoksheet dapat menulis nya pada buku siswa hal ini disesuaikan dengan kondisi siswa masing-masing</p> <p>23. Pada diferensiasi produk Guru memberikan kebebasan kepada murid berdasarkan pengetahuan yang dia kuasai untuk menyelesaikan soal.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan umpan balik kepada murid. Guru melakukan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Guru bersama murid menyimpulkan pembelajaran. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk berikutnya. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan berdoa. 	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap spiritual dan sosial : Observasi yang dinyatakan pada tabel dibawah ini

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Sikap Spiritual

Tabel Penilaian Sikap Spiritual

No	NPD	Aspek yang Dinilai												Ket	
		Berdoa sebelum dan setelah pelajaran				Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh				Kedaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh

Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

B. Pengetahuan : Penugasan, tes tertulis soal hots menggunakan aplikasi google form di google classroom)

Indikator	Checklist			
	Baru Mulai Terlihat	Berkembang	Tercapai	Catatan Tambahan
Pengetahuan				
3.1.1 Menjumlahkan pecahan campuran dengan penyebut berbeda				
3.1.2 Menjelaskan prosedur pecahan campuran dengan penyebut berbeda				
Keterampilan				
4.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan campuran dengan penyebut berbeda				

Rubrik Penilaian

- b. Remedial : Bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya
- c. Pengayaan : Mengamalkan perilaku yang menjaga persatuan dan kesatuan



Sekolah,
CLITA, M.Pd
 NIP. 19680105 199104 2 001

Jambi, 12 Agustus 2021
 Guru Kelas VB

YURIANSYAH, S.Pd
 NIP. 19900913 201903 1 006

Lampiran :



Deskripsi Pembelajaran Sosial Emosional

1. KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL

Adapun Kompetensi sosial emosional yang saya pilih adalah : kompetensi pengenalan emosi (kesadaran diri) dan empati.

2. TEKNIK PELAJARAN

Teknik STOP, tebak emosi

3. HAL YANG DILAKUKAN GURU

Guru menginstruksikan untuk berhenti sejenak dan memandu teknik STOP, kemudian memberikan gambar bermacam emosi dan siswa menebak emosi kemudian memberikan komentarnya terhadap dua gambar.

4. HAL YANG DIKATAKAN PADA MURID

Mari kita laksanakan teknik STOP untuk meregangkan otot-otot kita. Apa yang ananda rasakan? Sudah rileks sejenak?, mari kita lanjutkan dengan menebak gambar, emosi apa yang tampak? Apa yang ananda lakukan jika seorang temanmu mengalami emosi seperti dua gambar tersebut?

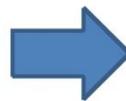
5. TUJUAN

Mengenali berbagai emosi sebagai wujud kesadaran diri, dan berempati dalam berinteraksi dengan teman

Kegiatan Pada Pembelajaran Sosial Emosional

1. Melakukan Teknik STOP Sejenak

**Mari kita
rilekskan
pikiran dan
fisik ananda**



2. Lembar Observasi Tebak Emosi (KSE 1. Pengenalan Emosi)

No.	Gambar	Emosi	No.	Gambar	Emosi
1			4		
2			5		
3			6		

3. Belajar Berempati (KSE 3. Empati)

Menurutmu tindakan yang sebaiknya dilakukan pada saat teman kita mendapat musibah adalah ...



LEMBAR REFLEKSI DIRI

No	Persitiwa	Checklist		
		Belum Dialami	Tidak Sepenuhnya Dialami	Dialami
1	Dengan menulis jurnal refleksi diri saya mengetahui pengalaman yang didapat selama kegiatan pembelajaran			
2	Dengan menulis jurnal refleksi diri saya dapat mengidentifikasi tantangan selama kegiatan Pembelajaran			
3	Dengan menulis jurnal refleksi diri saya dapat mencari solusi terhadap pembelajaran saya kedepan			
4	Dengan menulis jurnal refleksi diri saya berusaha jujur terhadap kelebihan dan kelemahan yang saya miliki untuk mengelola diri saya			

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
1690/SA/BAK-PT/Akred/S/VI/2018 TGL. 2018-07-05 TERAKREDITASI A
ALAMAT: KAMPUS UNIA TERATAI, JL. GADJAH MADA, MULOBA BULIAN, BATANGHARI, JAMBI 36122
TELEP/FAKS: 0743 21396

Nomor : 483/KM.05.01/2021
Hal : Izin Penelitian

3 Desember 2021

Yth. Kepala SD Negeri 1/IV Kota Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : Sherly Anatasya
NIM : A1D118066
Program Studi : PGSD

Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

"Analisis Guru Penggerak Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 1/IV Kota Jambi"

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 Desember s/d 03 Januari 2021.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD



Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd
NIP.196509011997022001

Lampiran 8 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KOTA JAMBI**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1/IV

Alamat : Jl. M.W. Maramis Kode Pos : 36144 Telp. 0741-7550716 E-mail : sdn_01kotajambi@yahoo.com NPSN : 10504896

SURAT KETERANGAN
No. 421 / 004 / SDN.1 / XI / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. YULITA, M.Pd**
NIP : 19680105 199104 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1/IV Kec. Jambi Timur
Kota Jambi

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : Sherly Anatasya
NIM : A1D118066
Program Studi : PGSD

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1/IV Jambi Timur, pada tanggal 03 Desember 2021 s/d 03 Januari 2022, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :

"Analisis Guru Penggerak Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 1/IV Kota Jambi"

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 11 Januari 2022
Kepala Sekolah,

Hj. YULITA, M.Pd
NIP. 19680105 199104 2 001



Lampiran 9 : Hasil Cek Plagiat



Plagiarism Checker X Originality Report
Similarity Found: 18%

Date: Wednesday, March 23, 2022
Statistics: 6372 words Plagiarized / 19903 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

ANALISIS GURU PENGGERAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1/IV KOTA JAMBI SKRIPSI OLEH SHERLY ANATASYA NIM A1D118066 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI 2021 ANALISIS GURU PENGGERAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1/IV KOTA JAMBI SKRIPSI Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar oleh Sherly Anatasya NIM A1D118066 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI 2021 iii HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi yang berjudul: Analisis Guru Penggerak Dalam Peoses Pembelajaran,di SD Ngeri 1/IV Kota jambi, Proposal penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,yang disusun oleh Sherly Anatasya, Nomor Induk Mahasiswa A1D118066 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji. Jambi, Januari 2022 Pembimbing I Drs. Arsil, M.Pd.

NIP 195912311985031314 Jambi, Januari 2022 Pembimbing II Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd. NIP 202101051001 iv HALAMAN PENGESAHAN Skripsi yang berjudul Analisis Guru Penggerak dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 1/IV Kota Jambi: Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Sherly Anatasya. Nomor Induk Mahasiswa A1D118066 telah dipertahankan didepan penguji pada hari... Tim Penguji 1. Drs. Arsil, M.Pd. Ketua NIP 195912311985031314 2. Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris NIP 202101051001 Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd NIP 196509011997022001 v MOTTO " Do the best at any moment and pray, Allah will take care of the rest. Success needs a process , dbuat baiklah tanpa palasan" (lakukan yang terbaik di setiap waktu dan bedoa, Allah

Lampiran 10 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Sherly Anatasya dilahirkan di Jambi pada 27 Oktober 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Anas Rullah dan Ibu Isolimah. Pendidikan yang ditempuh yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 84/IV Kota Jambi lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 10 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2015, setelah itu melanjutkan pendidikan kembali di SMA Negeri 3 Kota Jambi pada tahun 2017 menjadi juara 1 lomba lagu 4 Pilar Kebangsaan tingkat provinsi Jambi dan Juara 3 LCC 4 Pilar Kebangsaan tingkat Nasional, serta lulus SMA pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 mengikuti SBMPTN untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan Alhamdulillah terpilih di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Alasan pertama memilih Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena ingin membentuk generasi bangsa yang berkualitas, berkarakter dan berdidikasi tinggi. Alasan kedua saya yaitu karena dorongan dari orang tua saya untuk menjadi guru sekolah dasar. Selain itu banyak keluarga saya yang memberikan nasihat kepada saya bahwa prospek kerja lulusan PGSD semakin baik.